

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN KEPEMIMPINAN
TERHADAP PESERTA DIDIK DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DI SD NEGERI
KEDAWUNG 01 KECAMATAN KROYA
KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:
YUNI ROHIMAH
NIM. 1223305124

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN KEPEMIMPINAN
TERHADAP PESERTA DIDIK DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DI SD NEGERI KEDAWUNG 01 KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP**

YUNI ROHIMAH
1223305124

Jurusan Pendidikan Madrasah
Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah kurangnya perhatian masyarakat dalam menerapkan karakter disiplin dan kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari. Membangun kesadaran hidup disiplin dan kepemimpinan merupakan kewajiban bagi semua pihak. Karena disiplin dan kepemimpinan adalah salah satu modal untuk menggapai kesuksesan.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Penanaman Karakter Disiplin dan Kepemimpinan terhadap Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penanaman yang dilakukan pembina dalam menanamkan Karakter Disiplin dan Kepemimpinan terhadap Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Adapun manfaat yang dapat diambil adalah dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan tentang cara menanamkan karakter disiplin dan kepemimpinan terhadap peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait penanaman yang dilakukan pembina dalam menanamkan karakter disiplin dan kepemimpinan terhadap peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Objek dalam penelitian ini adalah penanaman karakter disiplin dan kepemimpinan terhadap peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis menggunakan analisis data teknik analisis yang meliputi reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian tentang penanaman karakter disiplin dan kepemimpinan terhadap peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka menunjukkan bahwa; (1) Kondisi ekstrakurikuler kepramukaan di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap berjalan dengan baik. Hal ini dapat terlihat proses perencanaannya yang tersusun secara terstruktur, mulai dari jadwal pelaksanaan, silabus, program harian, mingguan dan bulanan. (2) Ada empat macam kedisiplinan yang telah diterapkan yakni disiplin waktu, disiplin ibadah, disiplin dalam mematuhi aturan dan disiplin sikap. (3) Pembina menerapkan Metode Kepramukaan sebagai acuan penanaman karakter disiplin dan kepemimpinan terhadap peserta didik melalui kegiatan kepramukaan diantaranya: beribadah, berkemah, haiking, kegiatan baris berbaris, pentas seni, outbound, semaphore, persandian, bazar, baksos, peduli lingkungan, upacara pembukaan dan penutupan latihan, pemberian penghargaan dan sanksi.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Disiplin, Kepemimpinan, dan Ekstrakurikuler Pramuka.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Pendidikan Karakter	15
1. Pengertian Pendidikan Karakter	15
2. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Karakter	17
3. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter	19
4. Strategi Pendidikan Karakter	21

5. Pilar-pilar Pendidikan Karakter	21
B. Nilai Karakter Disiplin	23
1. Pengertian Karakter Disiplin	23
2. Macam-macam Disiplin	25
3. Unsur-unsur Disiplin	26
4. Manfaat dan Tujuan Disiplin	27
5. Strategi dan Cara Penanaman Karakter Disiplin	30
C. Nilai Karakter Kepemimpinan	33
1. Pengertian Karakter Kepemimpinan	33
2. Urgensi Karakter Kepemimpinan	34
3. Sifat, Gaya dan Tipe-tipe Kepemimpinan	36
4. Syarat-syarat Kepemimpinan	39
5. Metode dan Prinsip-prinsip Kepemimpinan	40
D. Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan	43
1. Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	43
2. Pengertian, Fungsi, dan Tujuan Gerakan Pramuka.....	47
3. Sifat, Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan	53
E. Penanaman Karakter Disiplin dan Kepemimpinan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan.	57
BAB III METODE PENELITIAN	75
A. Jenis Penelitian	75
B. Lokasi Penelitian	76
C. Sumber Data	77

D. Metode Pengumpulan Data	79
E. Teknik Analisis Data	84
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	87
A. Penyajian Data.....	87
1. Gambaran Umum SD Negeri Kedawung 01	87
2. Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan	95
3. Kegiatan Kepramukaan Bernuansa Karakter Disiplin....	106
4. Kegiatan Kepramukaan Bernuansa Karakter Kepemimpinan	113
B. Analisis tentang Penanaman Karakter Disiplin dan Kepemimpinan terhadap Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap	119
BAB V PENUTUP	138
A. Kesimpulan.....	138
B. Saran	141
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar guru dan pegawai SD Negeri Kedawung 01
Tabel 2	Daftar peserta didik SD Negeri Kedawung 01
Tabel 3	Daftar bangunan SD Negeri Kedawung 01
Tabel 4	Sarana prasarana pendukung pembelajaran SD Negeri Kedawung 01
Tabel 5	Sarana prasarana pendukung lainnya SD Negeri Kedawung 01
Tabel 6	Program Kerja Bulanan Kepramukaan SD Negeri Kedawung 01



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Pedoman Penelitian
2. Catatan Lapangan Hasil Observasi
3. Catatan Hasil wawancara
4. Data Hasil Dokumentasi
5. Surat-Surat
6. Sertifikat-sertifikat
7. Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belakangan ini persoalan pentingnya pendidikan karakter dalam sistem pendidikan nasional sering diangkat dalam wacana publik. Wacana tersebut umumnya berisi kritik terhadap pendidikan yang selama ini lebih mengutamakan pengembangan kemampuan intelektual akademis dibandingkan aspek yang sangat fundamental, yaitu pengembangan karakter. Seseorang dengan kemampuan intelektual yang tinggi dapat menjadi orang yang tidak berguna atau bahkan membahayakan masyarakat jika karakternya rendah.

Berbagai kasus yang tidak sejalan dengan etika, moralitas, sopan santun, atau perilaku yang menunjukkan rendahnya karakter telah sedemikian marak dalam masyarakat. Lebih memprihatinkan lagi, perilaku tersebut tidak sedikit ditunjukkan oleh orang-orang terdidik. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan kurang berhasil dalam membentuk karakter yang baik.¹

Kedisiplinan masih menjadi barang mewah di negeri ini, termasuk pada guru. Padahal disiplin adalah salah satu syarat mutlak menggapai kesuksesan dalam menggapai cita-cita besar dalam dunia pendidikan. Tanpa kedisiplinan yang tinggi, kualitas pendidikan akan kalah dari bangsa-bangsa lain yang menerapkan disiplin tinggi. Membangun kesadaran hidup disiplin

¹ Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter Di SD Konsep Praktik dan Strategi*, (Yogyakarta: Ar-Ruuzz Media, 2013), hlm. 23-24.

patut digalakkan semua pihak, guru sebagai figur teladan murid harus memberikan contoh yang baik dalam penegakan disiplin ini.

Contoh kasus lain yaitu akibat menipisnya atau bahkan hilangnya karakter disiplin dan kepemimpinan pada peserta didik memang merupakan masalah serius yang dihadapi oleh dunia pendidikan. Dengan tiadanya karakter disiplin dan kepemimpinan, tentu saja proses pendidikan tidak akan berjalan secara maksimal, sehingga keadaan itu akan menghambat tercapainya cita-cita pendidikan. Akibat lain yang bakal ditimbulkan oleh peserta didik yang karakter disiplin dan kepemimpinannya kurang terbangun dengan baik adalah terpuruknya kebiasaan dan kecenderungan untuk berani melakukan berbagai pelanggaran, baik di sekolah maupun luar sekolah.

Figur-figur negarawan teladan yang bisa menjadi panutan peserta didik semakin sulit ditemukan. Oleh sebab itu untuk membangun kesadaran disiplin dan kepemimpinan merupakan kewajiban bagi semua pihak. Baik pelajar, guru sampai pemimpin pengusaha sekalipun. Disiplin dan kepemimpinan menjadi salah satu karakter yang penting yang harus dimiliki oleh siapapun. Budaya disiplin dan karakter kepemimpinan yang ada di negeri ini belum terlihat eksistensinya. Hal ini terlihat masih banyaknya ketidakteraturan terjadi di mana-mana dan masih banyak para pemimpin yang belum mencerminkan jiwa kepemimpinan sehingga bertindak sewenang-wenang. Baik di lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah, sampai orang-orang penting yang menyandang sebagai pejabat legislatif pun sering dijumpai aktivitas yang tidak mencerminkan karakter disiplin dan kepemimpinan. Melihat hal tersebut,

perlu kiranya menanamkan kesadaran berdisiplin dan kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari supaya terjadinya keteraturan diberbagai bidang.

Disiplin dan kepemimpinan harus ditanamkan kepada anak sejak usia dini dalam lingkungan keluarga, yang kemudian proses tersebut berlanjut dibangku sekolah dan akhirnya dapat dikembangkan di lembaga masyarakat. Penanaman karakter disiplin dan kepemimpinan yang dimulai sejak dini diharapkan mampu membentuk kepribadian yang baik ketika ia tumbuh kembang menjadi dewasa.

Karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau tabiat yang membedakan seseorang dengan orang lain². Karakter merupakan cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu urgennya karakter, maka institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran.³

Sedangkan Indonesia merupakan Negara yang terus-menerus berupaya menyempurnakan sisitem pendidikannya, selalu memperbaharui berbagai kebijakan dan perundang-undangan sistem pendidikan nasionalnya. Hal ini dilakukan agar pendidikan benar-benar mampu menjadi agen pembaharuan dan kemajuan bagi bangsa dan negaranya dengan tahap berlandaskan pada

² Saptono, *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*, (Erlangga Group, 2011), hlm. 15.

³ Zubaidi, *Desain Pendidikan KarakterKonsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 1.

prinsip keseimbangan antara aspek jasmani dan rohani, aspek fisik-material dan mental-spiritual, Sehingga setiap warga Negeranya memperoleh kesejahteraan lahir dan batin.⁴

Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki Undang-Undang yang mengatur berkaitan dengan pendidikan. Salah satunya adalah UU. Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional; pada Pasal (3) menegaskan bahwa;

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁵

Potensi peserta didik yang akan dikembangkan seperti beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab pada hakekatnya dekat dengan makna karakter. Pengembangan potensi tersebut harus menjadi landasan implementasi pendidikan karakter di Indonesia.⁶

Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan

⁴ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 1-2.

⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Dharma Bhakti, 2005), hlm 94.

⁶ Muchlas Samani dan Hariyanti, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 26-27.

bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.

Di Indonesia kegiatan ekstrakurikuler sekolah bukan sesuatu yang baru. Di Tingkat Sekolah Dasar pada umumnya jenis ekstrakurikuler yang dilakukan adalah kegiatan Kepramukaan. Peserta didik Sekolah Dasar yang menjadi anggota Pramuka dimasukan sebagai kelompok Siaga dan sebagian lain dikelompokkan di kelompok Penggalang. Kegiatan yang biasa dilakukan adalah berlatih sesuai dengan jadwal. Kegiatan Pramuka hampir menyentuh semua peserta didik Sekolah Dasar di Indonesia baik di Desa maupun di Kota.⁷ Gerakan Pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat relevan dengan pendidikan karakter terbukti dengan kesamaan nilai-nilai Dasa Darma.

Dalam upaya menanamkan dan membentuk karakter, pramuka menggunakan kode kehormatan. Kode kehormatan tersebut memiliki makna suatu norma atau aturan yang menjadi tolak ukur kesadaran mengenai akhlak yang tersimpan dalam hati menyadari harga dirinya, serta menjadi standar tingkah laku pramuka di masyarakat.

Sepuluh pilar tersebut bernama Dasa Darma, yaitu:

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
3. Patriot yang sopan dan kesatria.

⁷ Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter Di SD Konsep Praktik dan Strategi*, (Yogyakarta: Ar-Ruuzz Media, 2013), hlm. 106-107.

4. Patuh dan suka bermusyawarah.
5. Relia menolong dan tabah.
6. Rajin, terampil dan gembira.
7. Hemat, cermat dan bersahaja.
8. Disiplin, berani dan setia.
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya dan
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan⁸

Sedangkan Indonesia Heritage Foundation merumuskan Sembilan Karakter dasar menjadi tujuan pendidikan karakter. Sembilan karakter tersebut yaitu:

1. Cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya
2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
3. Jujur
4. Hormat dan santun
5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
7. Keadilan dan kepemimpinan
8. Baik dan rendah hati
9. Toleransi, cinta damai dan persatuan.⁹

Dari Sembilan karakter yang telah disebutkan di atas peneliti mengambil dua karakter pendidikan yang akan dibahas lebih lanjut dalam skripsi ini yaitu karakter disiplin dan kepemimpinan.

⁸ Diah Rahmatia, *Buku Pintar Pramuka Edisi Pelajar*, (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2015), hlm. 32.

⁹ Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Rosda, 20011), hlm. 4.

Sekolah Dasar Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap merupakan lembaga pendidikan formal, SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap adalah sebuah sekolah yang mampu membentuk para cendekiawan yang berbudi pekerti dan berkarakter.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 Desember 2015 dan pada tanggal 12 April 2016, diperoleh informasi dengan Kepala Sekolah Ibu Hj. Siti Marpungah, S.Pd.M.Pd., Ibu Zukhrofah Akhiroh, dan Bapak Rizki Bagus Sujarwo selaku guru dan Pembina Pramuka di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, bahwa kondisi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap sudah bagus.

Kegiatan kepramukaan merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap sebagai Ekstrakurikuler wajib dan Ekstrakurikuler unggulan. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pendidikan kepada peserta didik agar mempunyai karakter disiplin, kepemimpinan, kebersamaan, cinta alam serta kemandirian peserta didik. Dengan ini, diharapkan siswa mampu mengembangkan kemampuannya di berbagai bidang diluar bidang akademik. Meskipun kegiatan pramuka adalah kegiatan ekstra yang digunakan untuk menunjang kegiatan akademik, pelaksanaan kegiatan pramuka di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap tetap membuat serangkaian aturan supaya pelaksanaan dapat berjalan dengan baik dan rapi.

Penanaman Karakter disiplin dan kepemimpinan di SD Negeri 01 Kedawung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap berupaya untuk menanamkan karakter disiplin dan kepemimpinan kepada peserta didiknya dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Dengan modal disiplin dan kepemimpinan diharapkan mampu membentuk dan menghasilkan anak-anak bangsa yang mempunyai sikap dan karakter yang baik. Ada empat disiplin yang diterapkan di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yakni disiplin waktu, disiplin ibadah, disiplin dalam menaati peraturan, dan disiplin sikap serta karakter kepemimpinan dengan cara berkemah, kegiatan PBB, upacara, praktik morse dan semaphore, peserta didik dilatih dan ditunjuk untuk menjadi pemimpin regu dan wakil pemimpin regu, praktik persandian, dan praktik Out Bond.

Berdasarkan ulasan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yaitu dengan judul “Penanaman Karakter Disiplin dan Kepemimpinan terhadap Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah penanaman karakter disiplin dan kepemimpinan terhadap peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penanaman karakter disiplin dan kepemimpinan terhadap peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau pengaruh terhadap peneliti dan yang hendak diteliti:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan ilmu dan pengetahuan bagi dunia pendidikan, khususnya memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan karakter.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Memberikan gambaran keberhasilan beserta rekomendasi perbaikan dalam penanaman karakter disiplin dan kepemimpinan terhadap peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

2) Bagi Siswa

Dengan adanya penanaman karakter disiplin dan kepemimpinan terhadap peserta didik dalam kegiatan

ekstrakurikuler kepramukaan di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap diharapkan Siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun masyarakat.

3) Bagi Guru

Sebagai sumber tambahan wawasan dan intropeksi sudah sampai sejauh mana Guru dalam menanamkan karakter disiplin dan kepemimpinan terhadap Siswanya di lingkungan Sekolah maupun di luar Sekolah

4) Bagi Peneliti

Peneliti dapat mempelajari proses penanaman karakter disiplin dan kepemimpinan terhadap peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap melalui pengamatan ilmiah secara langsung. Peneliti juga dapat mengetahui nilai-nilai dalam pelaksanaan pendidikan karakter sekaligus penerapannya di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yang dapat Peneliti jadikan teladan dalam mengajar ke depannya.

D. Kajian Pustaka

Dalam penulis skripsi ini penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi. Adapun

skripsi yang penulis gunakan sebagai bahan tinjauan pustaka adalah sebagai berikut:

Skripsi karya saudara Herizon, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012). Yang berjudul “Penanaman Karakteristik Kedisiplinan dan Tanggungjawab Terhadap Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di MAN Tempel Sleman”. Penelitian tersebut menjelaskan tentang ekstrakurikuler pramuka sebagai salah satu cara alternative dalam membantu siswa untuk meningkatkan karakter disiplin dan tanggungjawab yang erat kaitannya dengan Agama Islam.¹⁰ keterkaitannya adalah sama-sama meneliti tentang karakter kedisiplinan dalam ekstrakurikuler kepramukaan. Sedangkan perbedaannya adalah meneliti tentang karakter tanggungjawab, jenjang pendidikan, tempat penelitian dan focus penelitian.

Skripsi karya saudari Afroh Nailil Hikmah, Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013). Yang berjudul “Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SD IT Salsabila Klaseman Sinduharjo Ngaglik Sleman”. Penelitian tersebut menjelaskan tentang upaya pembentukan dalam penanaman nilai karakter dengan menggunakan sistem among, mengelola satuan pramuka.¹¹ Keterkaitannya adalah sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler

¹⁰ Herizon, Penanaman Karakteristik Kedisiplinan dan Tanggungjawab Terhadap Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di MAN Tempel Sleman, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).

¹¹ Afroh Nailil Hikmah, Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SD IT Salsabila Klaseman Sinduharjo Ngaglik Sleman, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

kepramukaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan focus penelitian.

Skripsi karya saudara Jati Utomo, Mahasiswa UNY (2015). Yang berjudul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Negeri IV Wates”. Penelitian tersebut menjelaskan tentang pelaksanaan ekstrakurikuler kepramukaan dari kegiatan rutin, kedisiplinan siswa, dan perbandingan jumlah Pembina dengan siswa yang tidak sebanding.¹² Keterkaitannya adalah sama-sama meneliti tentang ekstrakurikuler kepramukaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan fokus penelitian.

Berdasarkan skripsi di atas, penelitian yang ditulis penulis berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Objek yang menjadi saran penulis adalah penanaman karakter disiplin dan kepemimpinan terhadap peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkap secara teratur dan sistematis. Adapun penulisannya sebagai berikut:

¹² Jati Utomo, Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Negeri IV Wates, Skripsi, (Yogyakarta: UNY, 2015).

Bagian awal meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dan dinas pembimbing, abstrak, persembahan, kata pengantar dan daftar isi. Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori meliputi: *pertama*, pendidikan karakter, yang terdiri dari: pengertian pendidikan karakter, tujuan dan manfaat pendidikan karakter, prinsip-prinsip pendidikan karakter, strategi pendidikan karakter, dan pilar-pilar pendidikan karakter. *Kedua*, nilai karakter disiplin, diantaranya: pengertian karakter disiplin, macam-macam disiplin, unsur-unsur disiplin, manfaat dan tujuan disiplin, strategi dan cara penanaman karakter disiplin. *Ketiga*, nilai karakter kepemimpinan, diantaranya yaitu: pengertian karakter kepemimpinan, urgensi kepemimpinan, sifat-sifat, gaya dan tipe kepemimpinan, syarat-syarat kepemimpinan, metode dan prinsip-prinsip mencetak pemimpin. *Keempat*, Kegiatan ekstrakurikuler Kepramukaan, terdiri dari: pengertian, fungsi, tujuan dan jenis kegiatan ekstrakurikuler, pengertian, fungsi dan tujuan gerakan Pramuka, sifat, prinsip dasar dan metode kepramukaan. *Kelima*, penanaman karakter disiplin dan kepemimpinan dalam ekstrakurikuler kepramukaan.

BAB III berisi metode penelitian meliputi: jenis penelitian, lokasi/tempat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian meliputi: *pertama* penyajian data terdiri dari : deskripsi/gambaran umum SD Negeri Kedawung 01, kondisi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, kegiatan kepramukaan bernuansa karakter disiplin, kegiatan kepramukaan bernuansa karakter kepemimpinan, *Kedua* analisis tentang penanaman karakter disiplin dan kepemimpinan terhadap peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

BAB V yaitu penutup, berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi berupa daftar pustaka, lampiran–lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada tiap bab di atas, skripsi dengan judul “Penanaman Karakter Disiplin dan Kepemimpinan terhadap Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap” dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kondisi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap sudah baik. Hal ini dapat terlihat proses perencanaannya yang tersusun secara terstruktur, mulai dari jadwal pelaksanaan, silabus, program mingguan dan program bulanan. Sementara itu banyak prestasi yang telah diraih dalam berbagai perlombaan.

Pramuka mengajarkan setiap anggotanya untuk menerapkan karakter disiplin. Dengan berdisiplin seseorang akan menjadi pribadi yang berkarakter. Diantara nilai disiplin yang telah diterapkan di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap adalah disiplin belajar, disiplin waktu, disiplin ibadah serta disiplin sikap.

Di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, Pembina Pramuka berupaya untuk mencetak peserta didik memiliki karakter kepemimpinan dalam memimpin. Penanaman karakter kepemimpinan sangat penting untuk peserta didik sejak usia dini, karena Pembina akan mengetahui

bakat peserta didik sebagai pemimpin. Untuk menanamkan karakter kepemimpinan dalam ekstrakurikuler kepramukaan di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Pembina berpedoman pada Sistem Among Pramuka.

Pembina gugus depan SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, untuk menanamkan karakter disiplin dan kepemimpinan terhadap peserta didik dengan cara menerapkan Metode Kepramukaan sebagai acuan dalam menanamkan karakter peserta didik. Adapun Metode Kepramukaannya ialah: pengalaman Kode Kehormatan Pramuka, belajar sambil melakukan, sistem beregu, kegiatan yang menantang dan meningkat serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik, kegiatan di alam terbuka, sistem tanda kecakapan, sistem satuan terpisah untuk putera dan puteri dan sistem Among. Metode Kepramukaan diterapkan melalui kegiatan-kegiatan pramuka, diantaranya: beribadah, berkemah, haiking, kegiatan baris berbaris, pentas seni, outbound, semaphore, persandian, bazar, baksos, peduli lingkungan, upacara pembukaan dan penutupan latihan upacara, pemberian penghargaan dan sanksi.

Hasil yang diperoleh dari penanaman karakter disiplin terhadap peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan misalnya pada kegiatan upacara peserta didik bersedia diberi tugas sebagai petugas upacara oleh Pembina, berangkat 15 menit lebih awal dari jam masuk yang ditentukan sesuai jadwal hal ini sebagai antisipasi supaya petugas upacara tidak terlambat dan persiapan untuk menjalankan sebagai petugas upacara. Sebelum

pelaksanaan upacara dimulai petugas upacara sudah menempatkan diri terlebih dahulu di lapangan sesuai dengan tugasnya masing-masing, kemudian diikuti oleh peserta didik lainnya selain sebagai petugas upacara. Peserta didik menjalankan tugas masing-masing dengan tanggung jawab sebagai petugas upacara dan peserta didik lainnya mengikuti instruksi dari petugas upacara. Selain itu juga berpenampilan rapi dan memakai seragam serta atribut yang lengkap. Menjalankan kegiatan upacara dengan baik dan tertib sampai selesai sesuai perintah yang diberikan

Hasil yang diperoleh dari penanaman karakter kepemimpinan terhadap peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, diantaranya peserta didik bersedia atau tidak menolak sebagai petugas dalam kegiatan upacara sebagai pemimpin upacara atau pemimpin barisan. Peserta didik yang sebagai pemimpin bisa memimpin jalannya upacara dengan baik contohnya datang lebih awal ke lapangan untuk memposisikan diri sebagai pemimpin dalam kegiatan upacara kemudian diikuti oleh peserta didiknya, bersikap tegas dalam memberi aba-aba atau intruksi kepada peserta didik lainnya. Sebagai petugas pemimpin sebelum upacara dimulai terlebih dahulu setiap petugas pemimpin mengkondisikan peserta didik lainnya untuk siap bahwa kegiatan upacara akan dimulai yaitu menyiapkan anggota barisannya. Pemimpin menjalankan tanggung jawabnya sebagai petugas pemimpin dengan begitu peserta didik bisa merasakan sebagai seorang pemimpin.

B. SARAN

1. Bagi pihak sekolah hendaknya lebih pro aktif terhadap upaya- upaya penanaman karakter disiplin dan kepemimpinan terhadap peserta didik, terutama dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka hendaknya lebih aktif lagi untuk mencari kegiatan-kegiatan yang menekankan pada aspek kedisiplinan dan kepemimpinan tanpa mengurangi pola perkembangan peserta didik.
2. Secara khusus bagi Pembina pramuka untuk lebih aktif lagi mendampingi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, dengan memberikan kegiatan yang asik dan menyenangkan serta lebih selektif lagi dalam memilih kegiatan yang dapat menumbuhkan karakter disiplin dan kepemimpinan terhadap peserta didik. Selain itu, Pembina harus selalu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk senantiasa menanamkan karakter disiplin dan kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi orang tua peserta didik hendaknya memberikan dukungan baik moral maupun materiil agar upaya penanaman karakter disiplin dan kepemimpinan terhadap peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardy Wiyani, Novan. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Ardy Wiyani, Novan. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter Di SD Konsep Praktik dan Strategi*. Yogyakarta: Ar-Ruuzz Media.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2011. *Pengembangan Profesi Guru dari Pra-Jabatan, Induksi, ke Profesional Madani*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fatimah, Fatia dan Andriyansah. 2013. *Raih Sukses Belajar di Pendidikan Jarak Jauh*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Herizon. 2012. *Penanaman Karakteristik Kedisiplinan dan Tanggungjawab Terhadap Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di MAN Tempel Sleman*, Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hermiono, Agustinus. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartono, Kartini. 1994. *Pemimpin dan Kepemimpinan Apakah Pemimpin Abnormal itu?*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kesuma, Dharma dkk.. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khalsa, Sirinam S. 2008. *Pengajaran Disiplin dan Harga Diri*. Indonesia: PT Indeks.
- Majid, Abdul. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Rosda.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2012. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Jogjakarta: Diva Pers.
- Mas'ud Said, Muhammad. 2010. *Kepemimpinan Pengembangan Organisasi, Team Building dan Perilaku Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press.

- Moedjino, Imam. 2002. *Kepemimpinan dan Keorganisasian*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Moloeng, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Thariq dan Faishal Umar Basyarahil, 2005. *Melahirkan Pemimpin Masa Depan*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Mulyono. 2009. *Educational Leadership Mewujudkan Efektivitas Kepemimpinan Pendidikan*. Malang: UIN Malang Press.
- Nailil Hikmah, Afroh. 2013. *Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SD IT Salsabila Klaseman Sinduharjo Ngaglik Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Dharma Bhakti. 2005.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto. 2010. *Orang Muda Mencari Jati Diri di Zaman Modern*. Yogyakarta: Penerbit Kanasius.
- Rahmatia, Diah. 2015. *Buku Pintar Pramuka Edisi Pelajar*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Risky, Sam. 2012. *Buku Wajib Tunas Mengenal Pramuka Indonesia*. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher.
- Samani, Muchlas dan Hariyanti. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Erlangga Group.

- Shalihah, Mar'atun. 2010. *Mengelola PAUD: Mendidik Budi Pekerti Anak Usia Dini bagi Program PAUD, TK, Play Group, dan di Rumah*. Bantul: Kreasi Wacana Offset.
- Siswanto, Igea dan Sri Lestari. 2012. *Panduan bagi Guru dan Orangtua Pembelajaran Atraktif dan 100 Permainan Kreatif untuk Paud*. Yogyakarta: C.V. Andi Offest.
- Sobur, Alex . 1985. *Komunikasi Orang Tua dan Anak*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono, 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Bambang dan Yuliani Nurani Sujiono. 2005. *Panduan Bagi Orang Tua dalam Membina Perilaku Anak Sejak Dini: Mencerdaskan Prilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Suprayogo, Imam. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang: Maliki Press.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Utomo, Jati. 2015. *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Negeri IV Wates*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusriana, Ajeng. 2012. *Kiat-kiat Menjadi Guru PAUD yang Disukai Anak-Anak*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Zubaidi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.